



Peran Hari Ekspresi Mahasantri (Hemas) *Qirā`Āt Club* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pada Mata Kuliah Ilmu *Qirā`Āt*

Berlinda Febiola¹, Khusna Farida² 

¹ Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, Indonesia

² Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, Indonesia

Correspondent* berlindaafeb@gmail.com

Article history:

Received 23 maret, 2025

Revised 25 maret, 2025

Accepted 1 april, 2025

Available online 8 april, 2025

Kata Kunci:

Peran, Hemas *Qirā`Āt*,
Pembelajaran Ilmu *Qirā`Āt*

Keywords:

Role, Hemas *Qirā`Āt*, Learning of
Qirā`Āt Science

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pemahaman mahasiswa IIQ Jakarta terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā`Āt* dinilai minim. Sedangkan Ilmu *Qirā`Āt* merupakan salah satu mata kuliah kekhususan di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta dan dipelajari selama VI semester lamanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Hemas *Qirā`Āt Club* yang diadakan di Pesantren Takhasus IIQ Jakarta apakah berperan dalam meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu *Qirā`Āt*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah pengurus Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, Instruktur Hemas *Qirā`Āt Club*, 10 orang mahasantri peserta Hemas *Qirā`Āt Club*, buku, jurnal, dan kitab yang terkait dengan proses pembelajaran dan Ilmu *Qirā`Āt*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hemas *Qirā`Āt Club* berperan dalam meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu *Qirā`Āt* melalui 6 indikator yang meningkatkan pembelajaran, yaitu: 1) Relevansi dengan tujuan pembelajaran, Hemas *Qirā`Āt Club* relevan dengan tujuan pembelajaran karena Hemas *Qirā`Āt Club* merupakan kegiatan pendukung pembelajaran Ilmu *Qirā`Āt*. 2) Meningkatkan pemahaman materi, Hemas *Qirā`Āt Club* membantu mahasiswa meningkatkan materi baik dari segi pemahaman teori, mampu menganalisis, menjama' dan mempraktikkan kaidah-kaidah. 3) Mendorong partisipasi aktif, mahasiswa yang mengikuti Hemas *Qirā`Āt Club* aktif dalam pembelajaran di perkuliahan. 4) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, mahasiswa peserta Hemas *Qirā`Āt Club* mampu menganalisis, menjama' dan mempraktikkan kaidah-kaidah *Qirā`Āt* dengan baik dan kreatif dalam berbagi pemahaman dengan teman-teman yang lain. 5) Memberikan umpan balik, peserta Hemas *Qirā`Āt Club* mampu mengevaluasi dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap ilmu *Qirā`Āt*. 6) Metode pembelajaran yang bervariasi, di kelas Hemas *Qirā`Āt Club* menggunakan metode pembelajaran yang sangat bervariasi sehingga memotivasi mahasiswa lebih semangat dalam pembelajaran ilmu *Qirā`Āt* di perkuliahan.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that IIQ Jakarta students' understanding of the *Qirā`Āt Science* course is considered minimal. While *Qirā`Āt Science* is one of the specialty courses at the Jakarta Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) and is studied for VI semesters. The purpose of this research is to find out the role of Hemas *Qirā`Āt Club* held at Pesantren Takhasus IIQ Jakarta whether it plays a role in improving learning in the

Qirā`āt Science course. The method used in this research is qualitative method. This type of research is field research. The data sources used in this study are the management of the IIQ Jakarta Takhasus Pesantren, the Hemas Qirā`āt Club Instructor, 10 mahasantri participants of the Hemas Qirā`āt Club, books, journals, and books related to the learning process and Qirā`āt Science. The results of this study indicate that the Hemas Qirā`āt Club plays a role in improving learning in the Qirā`āt Science course through 6 indicators that improve learning, namely: 1) Relevance to learning objectives, Hemas Qirā`āt Club is relevant to learning objectives because Hemas Qirā`āt Club is a supporting activity for learning Qirā`āt Science. 2) Improve understanding of the material, Hemas Qirā`āt Club helps students improve the material both in terms of understanding the theory, being able to analyze, jama' and practice the rules. 3) Encouraging active participation, students who join the Hemas Qirā`āt Club are active in learning in lectures. 4) Improve critical and creative thinking skills, students participating in the Hemas Qirā`āt Club are able to analyze, jama' and practice the rules of Qirā`āt properly and creatively in sharing understanding with other friends. 5) Providing feedback, Hemas Qirā`āt Club participants are able to evaluate and measure the extent of their understanding of the science of Qirā`āt. 6) Varied learning methods, in the Hemas Qirā`āt Club class using very varied learning methods so as to motivate students to be more enthusiastic in learning Qirā`āt science in lectures.

PENDAHULUAN

Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki program kekhususan dalam bidang Al-Qur`an salah satunya adalah Ilmu *Qirā`āt*. Ilmu *Qirā`āt* adalah ilmu cara melafazkan bacaan Al-Qur`an yang beragam, bacaan *qirā`āt* bukan bacaan yang berasal dari pembacaan Al-Qur`an dari mushaf secara mandiri tetapi berlandaskan bacaan yang berasal dari periwayatan. Ilmu *qirā`āt* merumuskan perbedaan *qirā`āt* para imam pada setiap kaidah-kaidah sehingga mudah cara mengetahui perbedaan bacaan setiap imam. Dari segi lain, ilmu *qirā`āt* merupakan ilmu yang cara memperolehnya dengan *talaqqi* karena ilmu *qirā`āt* merupakan pembelajaran lisan (Farida, 2023). Studi Ilmu *Qirā`āt* di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta ditempuh selama VI semester dimulai dari semester II hingga semester VII dan diuji secara komprehensif di semester VIII. Oleh karena itu besar harapannya bagi mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta paham akan teori maupun praktik dalam Ilmu *Qirā`āt*. Mahasiswa di IIQ Jakarta memiliki latar belakang yang berbeda-beda; sebagian lulusan pesantren, sebagian lagi lulusan sekolah umum seperti SMA/SMK. Hal ini selaras dengan penelitian Chairunnisa yang menjelaskan permasalahan dalam Ilmu *Qirā`āt* mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah yang menyebutkan bahwa sebagian mahasiswa belum menguasai bacaan tajwid riwayat Hafsh, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab, kesulitan menghafal kaidah-kaidah ushuliyah (Choirunnisa, 2021). Pembelajaran Ilmu *Qirā`āt* di kelas Perkuliahan terbatas RPS sehingga setiap pertemuan materi terus berlanjut sedangkan beberapa mahasiswa masih belum paham mengenai materi yang sebelumnya.

Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, sesuai dengan namanya ialah perguruan tinggi yang mana dalam kurikulumnya ada kewajiban menghafal Al-Qur`an dan mempelajari Ulumul Qur`an. Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta sistem pendidikannya ialah perguruan tinggi dan pesantren. Kampus IIQ Jakarta mempunyai tempat tinggal bagi mahasiswa, yaitu Pesantren Takhasus IIQ. Pesantren Takhasus IIQ Jakarta ialah pesantren khusus untuk para mahasiswa IIQ Jakarta, yang mana banyak program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pesantren untuk memudahkan pembinaan dan menunjang keberhasilan pendidikan di IIQ Jakarta (*"Sejarah Singkat Pendirian IIQ Jakarta"*, Situs Resmi IIQ Jakarta, n.d.). Kegiatan penunjang tersebut seperti kegiatan madrasah diniyah setiap malam Senin hingga malam Jum`at, Hari Ekspresi Mahasantri (Hemas) dan lain sebagainya. Hemas biasa dilakukan setiap akhir pekan yang mana banyak sekali kegiatan-kegiatan yang ada di Hemas salah satunya adalah Hemas *Qirā`āt Club*. Hemas *Qirā`āt Club* di pesantren merupakan kegiatan pendukung pembelajaran mata kuliah Ilmu *Qirā`āt* yang ada di kampus. Bertujuan untuk membantu mahasiswa yang belum memahami pembelajaran ilmu *qirā`āt* di kampus maupun untuk mahasiswa yang ingin lebih memperdalam Ilmu *Qirā`āt*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* di Pesantren Takhasus IIQ Jakarta dapat meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu *Qirā`āt*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data untuk mengetahui fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data di lapangan yang mana penulis langsung terjun ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian di lapangan (Riyanto & Setyorini, 2024).

Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi *participatory*, dan observasi *non-participatory*, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yakni pengurus pesantren Takhasus IIQ Jakarta, instruktur Hemas *Qirā`āt Club*, 10 orang mahasiswa peserta Hemas *Qirā`āt Club*, buku, jurnal dan artikel terkait pembelajaran dan ilmu *Qirā`āt*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut menurut Huberman dan Miles, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Pengertian peran menurut Nining Aslihah adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak atau sekelompok terhadap seseorang yang memiliki kedudukan atau status tertentu (Aslihah, 2023). Adapun peran dalam buku Ajar Strategi Pembelajaran, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang yang sesuai dengan posisi sosial orang tersebut yang diberikan baik secara formal maupun nonformal. Peran merupakan keikutsertaan partisipasi individu dalam suatu kegiatan yang sesuai dengan kedudukannya dalam kegiatan tersebut (Bariah et al., 2024). Hemas IIQ Jakarta merupakan singkatan dari "Hari Ekspresi Mahasantri" IIQ Jakarta. Kegiatan ini telah berlangsung selama 3 tahun, dimulai dari bulan September tahun 2022. Tujuan dari kegiatan Hemas ini ialah sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dari setiap mahasantri, khususnya yang ada di lingkungan Pesantren Takhasus IIQ Jakarta. Karena kalau di kampus, kuliah dan tahfiz itu untuk akademik. Sedangkan Hemas untuk mengembangkan *soft skill* mahasantri.

Adapun pengertian pembelajaran atau dalam Bahasa Inggris disebut learning merupakan kata yang berasal dari to learn atau belajar. Istilah pembelajaran merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar, yang dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar. Secara psikologis pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Andi Setiawan, n.d.).

Kata *qirā`āt* ialah jama' dari *qirā`āh* yang secara etimologis merupakan bentuk *mashdar sama'iy* (kata dasar yang tidak beraturan). Secara terminologis, *qirā`āt* berarti suatu cara yang ditempuh oleh seseorang imam *qirā`āt* yang dengannya ia berbeda dengan lainnya dalam hal membaca Al-Qur`an, disertai dengan kecocokan-kecocokan riwayat dan jalur-jalur darinya, baik perbedaan itu dalam hal membaca, mengucapkan huruf ataupun caranya (Al-Zarqani, 2002). Ilmu *qirā`āt* adalah ilmu yang membahas tentang ragam *qirā`āt* yang dinisbatkan kepada imam *qirā`āt*, berikut aspek-aspek perbedaan bacaan dan implikasinya, periwayatan maupun kedudukannya, serta perannya dalam menafsirkan Al-Qur`an (Widayati et al., 2020).

Terdapat 6 indikator yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yakni, *pertama*; relevansi dengan tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut: (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Relevansi dengan Tujuan Pembelajaran

Relevansi dalam tujuan pembelajaran adalah kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian peserta didik. Dalam konteks pendidikan, relevansi sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* sendiri tidak mempunyai silabus atau RPS seperti yang ada di perkuliahan, tetapi pembelajaran di Hemas *Qirā`āt Club* mengikuti apa yang dipelajari di perkuliahan. Hemas *Qirā`āt Club* membantu mahasiswa untuk lebih dalam memahami Ilmu *Qirā`āt*, baik untuk membantu mahasiswa mengulangi materi yang belum dipahami atau menambah materi baru yang belum dipelajari di perkuliahan. Hal ini selaras seperti yang disampaikan oleh Khusna Farida selaku instruktur Hemas *Qirā`āt Club*, "Kegiatan Hemas *Qirā`āt* tidak ada silabus atau RPS karena Hemas *Qirā`āt* salah satu kegiatan untuk mendukung pembelajaran di kampus, yang mana sistemnya adalah perbaikan dari apa yang sudah dipelajari di kampus. Perbaikan yang dimaksud ialah apa yang belum dipahami di kampus akan ada pengulangan di kelas Hemas."

Berdasarkan observasi participatory di kelas Hemas *Qirā`āt Club*, penulis melihat dan merasakan bahwa apa yang dipelajari di Hemas *Qirā`āt Club* sejalan dengan tujuan pembelajaran di perkuliahan, hal ini sesuai dengan teori belajar bermakna yang dicetuskan oleh David Ausubel. Belajar bermakna adalah suatu proses dikaitkannya informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif atau pengetahuan seseorang sebelumnya (Rahmah, 2013). Dalam hal ini kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* dirancang sesuai dengan prinsip belajar bermakna. Dimana konsep baru atau informasi baru harus sesuai dengan konsep-konsep yang sudah ada dalam struktur kognitif atau konsep-konsep yang sudah dipelajari di perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi *participatory* tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* relevan dengan pembelajaran di perkuliahan karena Hemas *Qirā`āt Club* mengikuti apa yang dipelajari di perkuliahan, Hemas *Qirā`āt Club* sebagai tempat untuk mengulangi materi yang sudah dipelajari di perkuliahan dan juga menambah materi yang belum dipelajari di perkuliahan.

Meningkatkan Pemahaman Materi

Pemahaman materi adalah ketika peserta didik mampu menjelaskan konsep dari sebuah materi yang diajarkan oleh guru dengan penjelasan mereka sendiri tanpa mengubah konteks dari arti yang sesungguhnya. Belajar dengan pemahaman adalah permanen dan lebih memungkinkan untuk ditransferkan (Rohayani et al., n.d.).

Aspek meningkatkan pembelajaran salah satunya adalah meningkatkan pemahaman materi. Dalam hal ini Hemas *Qirā`āt Club* sudah menunjang proses pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh peserta Hemas, Al-Qalbiyatul Thayyibah dan Diva Zaskia, bahwa kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar lebih dalam sehingga lebih memahami konsep dasar *Qirā`āt*. Kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* membantu untuk meningkatkan pemahaman materi karena di Hemas *Qirā`āt Club* memberikan pembelajaran tambahan dalam memahami Ilmu *Qirā`āt* untuk persiapan belajar di perkuliahan. Selain itu juga sangat terbantu untuk meningkatkan pemahaman materi, karena di Hemas juga diberikan contoh melalui video-video, penggunaan Qur`an *qirā`āt* digital, sedangkan di perkuliahan hanya fokus pada kaidah itu saja karena waktu tidak memungkinkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di kelas Hemas, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* membantu mahasiswa untuk memahami teori ilmu *Qirā`āt*, membantu mahasiswa mempraktikkan dan memahami kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt* karena salah satu faktor yang membuat mudah memahami pembelajaran ialah dengan mengulangi pembelajaran sebelumnya. *Repetitive method* (metode pengulangan) merupakan metode pengulangan yang dimaksud agar pembelajaran yang telah diterima melekat dalam ingatan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, sangat disarankan agar peserta didik tidak menambah hafalan baru tanpa mengulang hafalan yang sudah ada sebelumnya (Wowor et al., 2022). Pengulangan tersebut sering dilakukan di kelas Hemas *Qirā`āt Club*. Selain itu karena Hemas *Qirā`āt Club* memberikan pelajaran tambahan dari materi yang sudah diajarkan di perkuliahan.

Mendorong Partisipasi Aktif

Pembelajaran aktif melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan seperti diskusi, berkolaborasi dengan kelompok, fokus memperhatikan, dan berani melakukan eksperimen.

Kadar keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan terlihat pada diri peserta didik akan adanya keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya. Dalam dimensi ini nanti akan tumbuh dan berkembang kemampuan kreativitas peserta didik (Sudjana, 2019). Hemas *Qirā`āt Club* membantu mahasiswa untuk semakin aktif di perkuliahan. Mahasiswa aktif bukan hanya mahasiswa yang sering bertanya atau sering menjawab, tapi bisa dilihat juga dari aspek lainnya seperti bagaimana mahasiswa tersebut mendengarkan dosen menjelaskan, mengamati proses pembelajaran, bagaimana mahasiswa mencoba memahami materi yang awalnya sulit, berani atau tidaknya mahasiswa untuk mencoba menganalisis atau mempraktikkan kaidah yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan hasil observasi non-participatory di kelas perkuliahan IV.E IAT, penulis mengamati peserta Hemas *Qirā`āt Club*, yakni Fadhila Mutia, Yusni dan Siti Harisawati yang sangat aktif dalam menjawab pertanyaan dosen. Selain itu juga memperhatikan dengan baik penjelasan dosen. Ketika dosen telah selesai menjelaskan, mahasiswa tidak malu untuk bertanya kembali kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami. Begitupun mahasiswa yang mengikuti kelas Hemas *Qirā`āt Club* berani untuk mencoba mempraktikkan kaidah yang sedang dibahas. Selain itu mahasiswa juga rajin mencatat materi yang dijelaskan dosen. Karena salah satu untuk memahami kaidah dengan mencatat agar mudah untuk mengulangi kembali materi.

Dari beberapa aspek keaktifan di atas, yakni mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dengan baik, mendengarkan teman kelasnya mempraktikkan kaidah, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan,

mencoba mempraktikkan, membuat rangkuman catatan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kelas *Hemas Qirā`āt Club* berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diterima. Keterampilan berpikir kritis ialah keterampilan untuk kritis dan objektif mempertimbangan informasi, argumen ataupun bukti yang diterima dan diberikan. Adapun keterampilan berpikir kreatif adalah keterampilan untuk menghasilkan ide baru ataupun solusi untuk sebuah masalah (Nurrijal, 2023). Diva Zaskia, peserta *Hemas Qirā`āt Club* mengatakan bahwa *Hemas Qirā`āt Club* sangat membantu untuk semakin terampil dalam menganalisis kaidah-kaidah pada mata kuliah Ilmu *Qirā`āt*. Selain itu juga membantu untuk semakin terampil menjama' ayat-ayat Qur'an pada tugas mata kuliah Ilmu *Qirā`āt*, karena di kelas *Hemas Qirā`āt Club* selalu ada pengulangan setiap pertemuan.

Ketika melakukan observasi *non-participatory* di kelas IV. E Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, penulis melihat dan mengamati bahwa peserta *Hemas Qirā`āt Club*, yakni Fadhila Muthia terampil dalam menganalisis, menjama', mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu *qirā`āt*, dan mahasiswa konsentrasi serta sangat teliti dalam proses menjama' ayat. Begitupun peserta *Hemas* kreatif dalam berbagi pengetahuan kepada temannya yang lain ketika ditanya dan inisiatif menjelaskan secara detail apa yang diketahuinya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi *non-participatory*, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa peserta *Hemas Qirā`āt Club* cukup terampil dalam menganalisis, menjama' dan mempraktikkan kaidah kaidah ilmu *qirā`āt*. Peserta *Hemas Qirā`āt Club* juga sangat kreatif dalam berupaya menjelaskan materi yang sudah mereka pahami kepada temannya yang bertanya.

Memberikan Umpan Balik

Umpan balik adalah suatu cara yang dilakukan untuk membantu memberikan pemahaman maupun menelaah sejauh mana memahami suatu proses pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran (Mardhiyah et al., 2024). Memberikan umpan balik (tanggapan), dimana mahasiswa mampu mengevaluasi diri sendiri sudah sejauh mana memahami kaidah-kaidah pada ilmu *qirā`āt*. Memahami teori-teori, cara menganalisis, cara mempraktikkan dan mampu mengukur kaidah mana yang mudah dan kaidah mana yang lebih sulit untuk dipahami. Mahasiswa peserta *Hemas Qirā`āt Club*, Al-Qalbiyatul Thayyibah dan Devi Septiani menyatakan bahwa mereka mudah mengukur kaidah yang mudah biasanya berkaitan dengan kaidah dasar yang sering muncul dalam bacaan dan tidak banyak cabang pembahasannya, seperti kaidah *mīm al-jam'*, kaidah *mad*. Adapun untuk kaidah yang sulit dipahami ialah kaidah yang banyak cabang pembahasan dan cirinya berbeda-beda, seperti kaidah *fath*, *imaālah*, dan *taqlīl*, dan kaidah *izhar*, *idgām*.

Berdasarkan wawancara dari peserta *Hemas* dan observasi *participatory*, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa peserta *Hemas Qirā`āt Club* mampu memberikan umpan balik untuk diri sendiri, mampu mengukur sejauh mana memahami teori, mampu mengevaluasi diri, kaidah mana yang dianggap mudah dan mana yang dianggap sulit berdasarkan pemahaman masing-masing. Hal ini pun selaras dengan teori feedback dalam perspektif regulasi diri yang memberikan penekanan pada pentingnya interaksi antara orang yang memberikan informasi dan yang menerima informasi, juga memberikan penekanan pada keterlibatan aktif peserta didik untuk mencari petunjuk dan memonitor serta mengevaluasi diri mereka sendiri (Sumarno, 2020). Adapun instruktur *Hemas* juga memberikan tanggapan yang baik kepada peserta *Hemas*, sehingga bahwa kegiatan *Hemas* menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariatif

Metode pembelajaran yang bervariatif merupakan metode yang digunakan secara bergantian atau selang seling dalam proses pembelajaran, supaya peserta didik tidak jenuh dan bisa mengimbangi tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda sesuai metode pembelajaran masing-masing (Mantika, 2018). Dalam aspek menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif, di kelas *Hemas Qirā`āt Club* menggunakan banyak sekali metode pembelajaran yang mana sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peserta *Hemas Qirā`āt Club* sendiri. Hal ini pun sesuai dengan pernyataan Dita, Shaleh dan Nurlaeli bahwa menggunakan metode dalam proses pembelajaran harus bervariasi yang artinya menggabungkan berbagai metode dalam satu pertemuan. Pentingnya menggunakan pembelajaran bervariatif merupakan upaya untuk mendorong minat belajar dan motivasi siswa (Dita Elha Rimah Dani & Nurlaeli, 2023). Salah satu mahasiswa peserta *Hemas Qirā`āt Club*, Fadhila Muthia menyampaikan bahwa penerapan metode pembelajaran bervariasi di *Hemas Qirā`āt Club* membuat peserta *Hemas* lebih semangat untuk mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā`āt* di kampus.

Dalam observasi *participatory*, penulis mengikuti metode pembelajaran di kelas *Hemas Qirā`āt Club* sangat bervariatif, setelah instruktur *Hemas* menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Kemudian instruktur *Hemas* mengajak diskusi peserta *Hemas* dengan melakukan tanya jawab dan meminta

peserta Hemas untuk mempraktikkan contoh kaidah yang sudah dijelaskan. Selain itu di kelas Hemas juga menggunakan media dan teknologi yang menunjang proses pembelajaran seperti mendengarkan bacaan imam-imam *Qirā`āt* di YouTube dan melihat ikhtilaf antar imam melalui Qur`an *Qirā`āt* digital. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi *participatory*, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* di Pesantren Takhasus IIQ Jakarta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bisa meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa, yang membantu dan memotivasi mahasiswa lebih giat untuk belajar Ilmu *Qirā`āt* di kampus.

Hasil

Enam indikator yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yakni, *pertama*; relevansi dengan tujuan pembelajaran, *kedua*; meningkatkan pemahaman materi *ketiga*; mendorong partisipasi aktif, *keempat*; meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, *kelima*; memberikan umpan balik, *keenam*, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dari 6 indikator tersebut, Hemas *Qirā`āt Club* meningkatkan pembelajaran ilmu *qirā`āt*, karena kegiatan Hemas *Qirā`āt* merupakan kegiatan pendukung mata kuliah Ilmu *Qirā`āt* yang mana kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* relevan dengan tujuan pembelajaran di perkuliahan, selain itu Hemas *Qirā`āt* membantu mahasiswa memahami teori-teori *qirā`āt*, membantu menganalisis, menjama' dan mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt*. Mahasiswa peserta Hemas juga mampu mengukur dan mengevaluasi sejauh mana memahami kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt*. Kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* juga menggunakan berbagai metode yang bervariasi sehingga memotivasi mahasiswa untuk belajar *Qirā`āt* di perkuliahan.

Pebelajaran di Hemas *Qirā`āt Club* dapat menunjang pembelajaran mahasiswa, dilihat dari keaktifan mahasiswa di kelas perkuliahan, mahasiswa berani bertanya dan percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari dosen. Selain itu juga mahasiswa peserta Hemas sangat antusias mencatat, mengamati dan mempraktikkan kaidah-kaidah yang sudah dijelaskan dosen. Hemas *Qirā`āt Club* dapat membantu mahasiswa memahami ilmu *Qirā`āt* lebih mendalam.

Adapun hasil wawancara peserta Hemas perbandingan ranah domain (kognitif dan afektif) dalam proses belajar dan pembelajaran sebelum mengikuti Hemas *Qirā`āt Club* dan setelah mengikuti Hemas *Qirā`āt Club*:

Tabel 1. Perbandingan Ranah Domain (Kognitif Dan Afektif) Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran Peserta Hemas *Qirā`āt Club*

Nama	KOGNITIF		AFEKTIF	
	Sebelum mengikuti Hemas	Setelah mengikuti Hemas	Sebelum mengikuti Hemas	Setelah mengikuti Hemas
Qalbi-semester IV IAT	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman hanya terbatas pada dasar-dasar - Hanya mengenal riwayat Hafsh - Sulit menjama' ayat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tentang perbedaan bacaan - Memahami metode menjama' dengan cara yang simple dan sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Minat terhadap ilmu <i>Qirā`āt</i> hanya bersifat penasaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari ilmu <i>qirā`āt</i> terdapat banyak variasi (bukan satu riwayat saja) - Suka pembelajaran yang berbasis diskusi bersama dan langsung praktik di papan tulis dan media pembelajaran lainnya.

Muthia- semester IV IAT	Kurang terampil dalam menjama' ayat	Lebih baik dari segi menjama', menghafal dan memahami kaidah-kaidah	Awalnya hanya tertarik biasa saja	Bertambah minat belajar karena bertambah rasa ingin tau
Diva- semester IV IAT	Pemahaman tentang ilmu <i>Qirā`āt</i> masih terbatas, terutama dalam menghafal kaidah-kaidah	Menemukan cara baru yang memudahkan dalam mengingat kaidah-kaidah dalam ilmu <i>Qirā`āt</i>	Awalnya karena penasaran	Minat dan semangat terhadap ilmu <i>Qirā`āt</i> semakin bertambah. Menyadari akan luas dan mendalamnya ilmu <i>Qirā`āt</i> , serta pentingnya untuk terus mempelajarinya.
Devi- semester VI IAT	- Sulit menghafal nama imam dan kaidah - Bingung ketika menjama' harus mulai dari mana	- Mulai bisa menghafal nama imam dan kaidah-kaidah - Mulai memahami cara menjama' ayat Qur'an	Awalnya hanya karena penasaran	Menambah penasaran terhadap ilmu <i>qirā`āt</i> kemudian tertarik
Syifa- semester IV KPI	- Hanya mengetahui istilah - Belum menghafal kaidah - Belum mengerti istilah menjama'	- Mengetahui tentang sejarah - Mulai menghafal kaidah-kaidah - Terlatih untuk menjama' ayat	Tidak paham apa yang dipelajari pada ilmu <i>qirā`āt</i> .	Minat dan semangat belajar bertambah
Miftah- semester IV IAT	Belum tahu sama sekali apa itu ilmu <i>qirā`āt</i> .	Menjadi tahu dan jadi hafal kaidahnya sedikit sedikit.	Masuk Hemas hanya tertarik dan minat sedikit, karena menganggap <i>qirā`āt</i> sulit	Bertambah minat karena ketika mentahlil dan menjama' menyenangkan
Siti- semester IV IAT	Belum lancar cara menjama' karena ketika diperkuliahan	Memahami cara menjama' sedikit demi sedikit dan bisa	Sekedar penasaran	Menjadi paham dan semakin minat untuk belajar ilmu <i>qirā`āt</i> baik di kelas

	terbatas waktu dan malu bertanya	berdiskusi dengan semester atas		Hemas maupun di kampus
Yusni-semester IV IAT	Belum tahu sama sekali apa itu <i>qirā`āt</i>	Memahami apa itu ilmu <i>qirā`āt</i> , nama-nama imam <i>qirā`āt</i> , kaidah-kaidah <i>qirā`āt</i> termasuk cara menjama', menganalisis dan mempraktikkannya.	Penasaran karena awalnya memahami bahwa <i>qirā`āt</i> sama seperti qori/qori'ah	Semakin tertarik karena cara membaca Al-Qur'an itu beragam dan pembelajara di kelas Hemas menyenangkan
Fadhila-semester IV IAT	Hanya sekedar tahu bahwa ada beberapa perbedaan dalam membaca Al-Qur'an.	Memahami kaidah-kaidah apa saja yang berbeda dan cara mempraktikkannya	Penasaran apa itu ilmu <i>qirā`āt</i>	Sangat tertarik karena ternyata banyak perbedaan dalam membaca Al-Qur'an tetapi tidak menjadi perdebatan dikalangan ulama, semakin suka dan tertarik memperdalam ilmu <i>qirā`āt</i>
Elisa-semester VI PAI	Bingung bagaimana cara menjama'	Menjadi lebih paham dan tertarik karena banyak teman diskusi	Sekedar penasaran	Karena paham, rasa semangat dan suka terhadap ilmu <i>qirā`āt</i> meningkat.

KESIMPULAN

Terdapat 6 indikator yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yakni, *pertama*; relevansi dengan tujuan pembelajaran, *kedua*; meningkatkan pemahaman materi *ketiga*; mendorong partisipasi aktif, *keempat*; meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, *kelima*; memberikan umpan balik, *keenam*, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dari 6 indikator tersebut, Hemas *Qirā`āt Club* meningkatkan pembelajaran ilmu *qirā`āt*, karena kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* merupakan kegiatan pendukung mata kuliah Ilmu *Qirā`āt* yang mana kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* relevan dengan tujuan pembelajaran di perkuliahan, selain itu Hemas *Qirā`āt Club* membantu mahasiswa memahami teori-teori *qirā`āt*, membantu menganalisis, menjama' dan mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt*. Mahasiswa peserta Hemas juga mampu mengukur dan mengevaluasi sejauh mana memahami kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt*. Kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* juga menggunakan berbagai metode yang bervariasi sehingga memotivasi mahasiswa untuk belajar *Qirā`āt* di perkuliahan. Kegiatan Hemas *Qirā`āt Club* juga membantu mahasiswa semakin aktif dalam perkuliahan di kampus.

Perbandingan ranah domain (kognitif dan afektif) dalam proses belajar peserta Hemas *Qirā`āt Club* sebelum dan sesudah mengikuti Hemas *Qirā`āt Club*. Dalam perbandingan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebelum mengikuti Hemas *Qirā`āt Club* merasa kesulitan dalam menghafal nama-nama imam *Qirā`āt*, kesulitan menghafal kaidah-kaidah dalam ilmu *Qirā`āt*, kesulitan dalam proses menjama',

menganalisis dan mempraktikkan suatu ayat. Beberapa mahasiswa yang mengikuti *Hemas Qirā`āt Club* hanya karena penasaran dan mahasiswa kurang berminat dalam bidang ilmu *Qirā`āt* karena merasa bahwa ilmu *Qirā`āt* sulit. Setelah mengikuti *Hemas Qirā`āt Club* mahasiswa merasa bahwa menghafal nama-nama imam *Qirā`āt* serta menghafal kaidah-kaidah ilmu *Qirā`āt* mudah dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode-metode belajar yang bervariasi dan mahasiswa semakin minat dalam belajar *Qirā`āt* baik di kelas *Hemas Qirā`āt Club* maupun di perkuliahan setelah mengikuti *Hemas Qirā`āt Club*.

Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak hal yang mendukung pembelajaran pada Ilmu *Qirā`āt* dan faktor-faktor yang mendorong rasa suka mahasiswa terhadap ilmu *Qirā`āt* yang perlu diteliti. Bagi pihak pesantren Takhasus IIQ Jakarta, tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang dan meningkatkan *soft skill* mahasiswa sesuai minat dan bakat mahasiswa. Untuk kelas *Hemas Qirā`āt Club* bisa diklasifikasikan lagi pesertanya, agar dalam satu kelas tidak bercampur baur peserta dari lintas semester guna pengembangan materi yang didapatkan. Bagi mahasiswa IIQ Jakarta, mata kuliah Ilmu *Qirā`āt* bukanlah mata kuliah yang sulit jika mahasiswa punya keinginan yang besar untuk mempelajari dan memahami Ilmu *Qirā`āt*. Adapun bagi kampus IIQ Jakarta dapat memberi pembelajaran tambahan bagi mahasiswa yang kurang memahami *Qirā`āt Sab`ah*.

REFERENCES

- Al-Zarqani, M. A. A. (2002). *Manahil Al-'Urfan Fi Ulum Al-Qur'an*. Gaya Media Pratama.
- Andi Setiawan, M. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Aslihah, N. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Bariah, S., Darinda, Tanjung, S., Ambarwati, N. F., Mardikawati, B., Aslindah, A., Ridani, A., Wijayanti, E. D., Abduh, N. K., Triana, N., Lestari, P., Aryanti, N., Nurmiati, Suharyatun, Sudadi, & Ramli, A. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Choirunnisa. (2021). *Perkembangan Minat Belajar Ilmu Qirā`at Sab`ah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta)*. Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
- Dita Elha Rimah Dani, S., & Nurlaeli. (2023). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Kaafah Learning Center.
- Farida, K. (2023). *Diskursus Rasm dan Qirā`āt Al-Qur`an (Kritik atas Pandangan Orientalis-Revisionis)*. Pamulang: IIQ Jakarta Press.
- Mantika, N. A. (2018). *Implementasi Metode bervariasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MA Al-Raisiyah Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2017/2018*. UIN Mataram.
- Mardhiyah, H., Zahara, H., Maulana, I., & Gusmaneli. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa, *Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2, no. 3, 38.
- Nurrijal. (2023). *Kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif?* Blog Ruang Belajar Zaman Now. <https://dosen.ung.ac.id/rijal/home/2023/5/21/kemampuan-berpikir-kritis-dan-berpikir-kreatif.html>
- Rahmah, N. (2013). *Belajar Bermakna Ausube*. Al-Khwarizmi I.
- Riyanto, S., & Setyorini, W. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Smartpls 4.0*. Deepublish Digital.
- Rohayani, S., Masrum, & Masthuro, M. (n.d.). Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Keberagaman Masyarakat Indonesia melalui Metode Kooperatif Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/448/513/3305> "Sejarah Singkat Pendirian IIQ Jakarta", *Situs resmi IIQ Jakarta*. (n.d.).
- Sudjana, N. (2019). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Sinar Baru Angesinde Offset.
- Sumarno. (2020). Pengaruh Balikan (Feedback) Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik (Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1.
- Widayati, R., Khatimah, U. K., Sa'diyah, C., & Muthmainnah. (2020). *Ilmu Qirā`āt 1*. IIQ Jakarta Press.
- Wowor, E. C., Tumewu, W. A., & Moku, Y. B. (2022). Implementasi Repetitive Method Melalui Kegiatan Refleksi Dalam Pembelajaran. *SOSCIED*, 5.